



ANTISIPASI LUAPAN KALI CODE

Titik Kumpul Pengungsi Diaktifkan Lagi

MENYIKAPI kemungkinan terjadinya banjir di Kali Code, titik-titik kumpul pengungsian di 8 kecamatan dihidupkan lagi. Posko utama pemantau banjir di Ngentak Sariharjo Ngaglik Sleman juga mulai diaktifkan.

Kepala Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKB-PM) Kota Yogyakarta, Sudarsono menjelaskan, pihaknya akan segera menggelar apel siaga bencana yang melibatkan berbagai unsur, sebagai tanda kesiapan petugas.

"Beberapa hari kemarin kami juga mengimbau masing-masing kecamatan untuk mengaktifkan lagi titik-titik kumpul. Hal ini sesuai surat edaran dari Sekda," jelasnya, Kamis (3/11).

Menurut Sudarsono, sistem komunikasi masyarakat Yogyakarta dalam mengantisipasi bencana sudah terkoordinir baik. 3 unit Early Warning System (EWS) yang sudah terpasang di Kali Code juga siap dibunyikan jika terjadi aliran besar. Bahkan, awal tahun mendatang, pihaknya akan memasang 2 alat EWS tambahan.

"Pos utama di Ngentak sudah aktif. Nanti jika ada * Bersambung hal 7 kol 3

KRI-Bambang Nurcahya

Warga bantaran Code berupaya meninggikan talud untuk antisipasi luapan.

Titik

Di aliran lahar dingin dari atas, petugas langsung menginformasikan ke posko di Kota, sehingga masih ada waktu 45 menit untuk melakukan antisipasi," papar Sudarsono.

Te Camat Danurejan, Octo Noor Arafat menambahkan, surat edaran untuk mengaktifkan kembali titik kumpul pengungsian langsung ditindaklanjuti. Pada fase awal musim hujan, Kecamatan Danurejan menyiagakan 13 titik kumpul.

"Di Tegalpanggung ada 5 titik dan Suryatmajan ada 8 titik. Ini disesuaikan dengan jumlah RW yang rawan terjangkit banjir. Jumlah titik tersebut bisa dinaikkan 2 kali lipat jika ada keadaan gawat," paparnya.

(M-6)-f

	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 05 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005